

**MODEL PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN PROGRAM APLIKASI
MICROSOFT FFICE BAGI SISWA SMK PANCAKARYA TANGERANG
DENGAN METODE UTAUT**

Syarifuddin

Manajemen Informatika

Akademik Manajemen Informatika dan Komputer Bina Sarana Informatika

AMIK BSI Jakarta

Jl. RS. Fatmawati No. 24, Pondok Labu, Jakarta Selatan

syarifuddin.san@bsi.ac.id

ABSTRACT

UTAUT suggests that the intention to behave is influenced by people's perceptions of the performance expectancy, effort expectancy, and social influence, And the behavior to use a technology is influenced by the perception of the people towards the intention to behave and help conditions. The study was moderated by sex (gender), classes, and majors. Data analysis was performed with the approach of Structural Equation Modeling (SEM) is a covariance-based SEM AMOS 18 program. From the results of SEM analysis found that the model did not fit. Therefore, use diagram analysis. Based on the results of data analysis has been done, it is concluded that the behavior of the acceptance and use of Microsoft Office Applications Program students are affected by social influences (social influence) and the presence of facilities that support (facilitating condition) and there are differences moderating variables subject to the acceptance and use of the Program Application Microsoft Office.

Keywords: *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), Structural Equation Modeling (SEM)*

1. PENDAHULUAN

Menurut Venkatesh dkk. (2003) dalam Sedana dan Wijaya (2010:27), UTAUT menunjukkan bahwa niat untuk berperilaku (*behavioral intention*) dipengaruhi oleh persepsi orang-orang terhadap ekspektansi kinerja (*performance expectancy*), ekspektansi usaha (*effort expectancy*), dan pengaruh sosial (*social influence*). Serta perilaku untuk menggunakan suatu teknologi (*use behavior*) dipengaruhi oleh persepsi orang-orang terhadap niat untuk berperilaku (*behavioral intention*) dan kondisi yang membantu (*facilitating conditions*). Persepsi-persepsi ini juga yang dimoderatori oleh jenis kelamin (*gender*), usia (*age*), pengalaman (*experience*) dan kesukarelaan (*voluntariness*).

Salah satu penggunaan teknologi pada bidang pendidikan adalah dengan dimuatnya Program Aplikasi Microsoft Office sebagai salah satu mata pelajaran pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), misalnya pada SMK Pancakarya Tangerang.

SMK Pancakarya Tangerang memiliki dua kelompok keahlian diantaranya 1) Bisnis Manajemen yang terdiri atas tiga jurusan yaitu Administrasi Perkantoran (AP), Akuntansi (AK), dan Penjualan, 2) Teknik Komputer dan Informatika yang terdiri atas dua jurusan yaitu Multimedia (MM) dan Teknik Komputer Jaringan (TKJ).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan facilitating condition* terhadap *use behavioral* pada penggunaan Program Aplikasi Microsoft Office, serta untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara jenis kelamin, kelas, dan keragaman jurusan dalam mempengaruhi faktor yang mempunyai pengaruh terhadap *use behavior* pada penggunaan Program Aplikasi Microsoft Office.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Program Aplikasi

Program Aplikasi adalah program yang dibuat oleh pemakai dan ditujukan untuk melakukan suatu tugas khusus. Program seperti ini biasa dikelompokkan menjadi dua, yakni program aplikasi serbaguna dan program aplikasi spesifik. Program aplikasi serbaguna adalah program aplikasi yang dapat digunakan oleh pemakai untuk melaksanakan hal-hal yang bersifat umum misalnya untuk membuat dokumen atau mengirimkan surat secara elektronik. Program aplikasi spesifik adalah program yang ditujukan untuk menangani hal-hal yang bersifat spesifik. Misalnya program pada sistem *point of sale (POS)* dan *Automatic Teller Mechine (ATM)*.

Terdapat beberapa program aplikasi yang umum digunakan. Secara umum program aplikasi tersebut dapat dikelompokkan, diantaranya program aplikasi untuk pengolahan kata, misalnya : WS, C Writer, Microsoft Word. Ada juga program aplikasi pengolah angka, misalnya Lotus, Anates, SPSS, Microsoft Excel, dll.

2.2. Structural Equation Model (SEM)

Jika dilihat dari penusunan model serta cara kerjanya, maka *Structural Equation Modelling (SEM)* adalah gabungan dari anilisi factor dan analisis regresi (Santoso, 2011:1).

Dengan menggunakan SEM, memungkinkan untuk dapat menganalisis hubungan antara variabel laten dengan variabel indikatornya, hubungan antara variabel laten yang satu dengan variabel laten yang lainnya, juga dapat diketahui besarnya kesalahan pengukuran. Selain dapat menganalisis hubungan kausal searah, SEM juga dapat menganalisis hubungan dua arah yang seringkali muncul dalam ilmu sosial dan perilaku.

2.3. Analysis Of Moment Structure (AMOS)

AMOS merupakan program komputer yang dapat digunakan untuk membuat model persamaan struktural dengan menggunakan simbol-simbol gambar. AMOS dibuat oleh James Arbuckle dari Temple University, Philadelphia, USA. karena kemampuannya yang tinggi dalam menganalisa data, maka AMOS lebih unggul dibandingkan program komputer yang lainnya.

Adapun keunggulan-keunggulan yang dimiliki AMOS sebagai berikut:

- a. Dapat menganalisa menggunakan data dari beberapa populasi secara sekaligus
- b. Dapat menangani missing data secara baik dengan estimasi yang didasarkan pada informasi maximum likelihood.
- c. Dapat membuat estimasi rata-rata untuk variabel-variabel exogenous dan intercepts dalam persamaan regresi
- d. Dapat melakukan pemeriksaan setiap pasangan model dimana satu model diperoleh dengan membatasi parameter-parameter model lainnya.
- e. AMOS juga menyediakan pengujian normalitas univariant untuk masing-masing variabel yang diobservasi dan juga pengujian normalitas multivariant serta dapat mendeteksi outliers

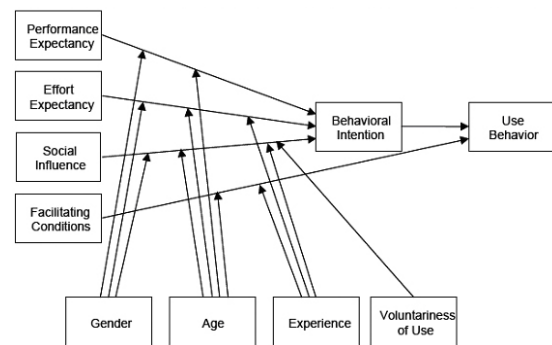
2.4. Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology (UTAUT)

Menurut Venkatesh(2003) dalam Wayan (2010:2) *Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology (UTAUT)* adalah merupakan model gabungan (*unified model*) baru yang dikembangkan dari beberapa model yang sudah ada sebelumnya, yaitu *Theory of Reasoned Action (TRA)*, *Technology Acceptance Model (TAM)*, *Motivational Model*

(*MM*), *Theory of Planned Behavior (TPB)*, a *Model Combining the Technology Acceptance Model and Theory of Planned Behavior (TAM+TPB)*, *Model of PC Utilization (MPCU)*, *Innovation Diffusion Theory (IDT)*, dan *Social Cognitive Theory (SCT)*.

Model UTAUT memberikan empat variabel penentu yang mempengaruhi minat dan penggunaan teknologi informasi, yaitu ekspektansi kinerja (*performance expectancy*), ekspektansi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*) dan kondisi memfasilitasi (*facilitating conditions*).

Oleh Karena itu UTAUT dibuat dari delapan model penerimaan pengguna sebelumnya dan dipandang sebagai perbaikan untuk TAM.



Sumber : Jogiyanto (2007)

Gambar 1. UTAUT model (Venkatesh,et.al., 2003)

2.5. Kerangka Penelitian

Program Aplikasi Microsoft Office yang digunakan oleh siswa di SMK Pancakarya Tangerang bersifat mandatory use, dimana pengguna tidak memiliki kebebasan dalam penggunaan teknologi tersebut. Sesuai dengan kegunaan UTAUT yaitu untuk mengetahui model penerimaan dan penggunaan teknologi informasi, maka dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Microsoft Office.

Setelah faktor-faktor teridentifikasi, maka dapat dibuat suatu model. Kemudian dilakukan pengujian tingkat signifikansi interaksi hubungan antara jenis kelamin dan keragaman jurusan terhadap faktor-faktor yang mendukung sikap dan perilaku penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Microsoft Office berdasarkan data yang didapat melalui kuesioner. Ada empat faktor dalam penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Microsoft Office dalam model UTAUT yaitu:

- a. Ekspektansi Kinerja (*Performance Expectancy*), yaitu tingkat keyakinan pengguna bahwa dengan menggunakan teknologi akan membantu meningkatkan kinerja pengguna.
- b. Ekspektansi Usaha (*Effort expectancy*), yaitu tingkat kemudahan yang dirasakan pengguna dalam menggunakan teknologi.
- c. Pengaruh Sosial (*Social Influence*), yaitu kesadaran pengguna bahwa adanya orang lain yang menggunakan teknologi yang sama.

- d. Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (*Facilitating Conditions*), yaitu kepercayaan pengguna bahwa adanya fasilitas dan dukungan teknis dari organisasi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory* yaitu penelitian yang menjelaskan mengenai hubungan kausal atau sebab-akibat dari variabel-variabel yang diamati dan diteliti. Dengan metode ini akan dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan Aplikasi Microsoft Office di SMK Pancakarya Tangerang.

Populasi dalam penelitian kali ini diperoleh dari siswa yang berada di lingkungan SMK Pancakarya Tangerang. Mulai dari tingkat kelas XI dan XII sejumlah 200 siswa semua jurusan yaitu Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Penjualan, Multimedia dan Teknik Komputer & Jaringan.

Proses pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode non-random sampling artinya jenis sampel yang diambil tidak dipilih secara acak. Karena jenis sampel yang diambil tidak dipilih secara acak dan sudah direncanakan oleh peneliti, maka teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

3.1 Instrumen Penelitian

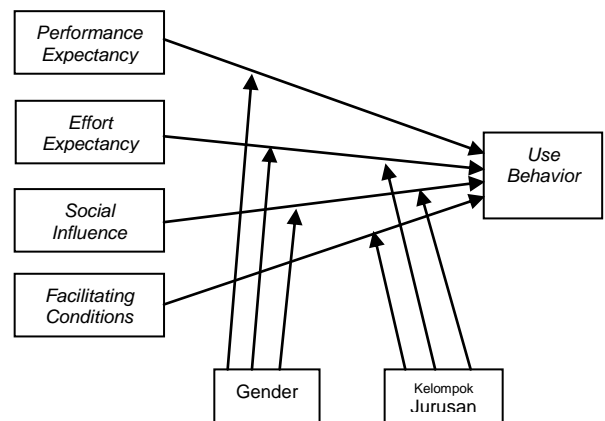
Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner yang dibuat dengan menggunakan closed questions agar responden di SMK Pancakarya Tangerang dapat dengan mudah menjawab kuesioner dan data dari kuesioner tersebut dengan cepat dianalisis secara statistik, serta pernyataan yang sama dapat diulang dengan mudah. Kuesioner pada penelitian ini dibuat dengan menggunakan skala *Semantic Differential*.

3.2 Teknik Analisis Data

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menjelaskan profil demografis responden serta tingkat generalisasi model yang dihasilkan serta memberikan gambaran data berupa rata-rata, standar deviasi, variance, maksimum, minimum, kurtosis atau puncak distribusi data, dan skewness atau kemencengan distribusi data tentang indikator-indikator variabel Ekspektansi Kinerja (*Performance Expectancy*), Ekspektansi Usaha (*Effort Expectancy*), Pengaruh Sosial (*Social Influence*), Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (*Facilitating Conditions*), dan Perilaku Menggunakan (*Use Behavior*) yang diperoleh dari data responden yang beridentitas jenis kelamin laki-laki dan perempuan, dan jurusan yang terdiri dari administrasi perkantoran, akuntansi, penjualan, multimedia, dan teknik Komputer & jaringan.

Dalam menguji hipotesis peneliti menggunakan metode *statistic multivariate Structural Equation Model (SEM)*. Tujuannya untuk memperoleh model yang sesuai (*fit*) dengan masalah yang sedang dikaji pada penelitian ini. Selain itu untuk mengetahui hubungan kausal antar variable eksogen atau endogen pada model yang dibangun.

Pada penelitian ini, model berbasis teori yang dikembangkan merupakan adopsi penggabungan model teori gabungan penerimaan dan penggunaan teknologi penelitian Venkatesh, et al (2003) dengan model persepsi penerimaan/penggunaan teknologi penelitian Aisyah (2011:28) seperti yang terlihat pada gambar 3.1.



Gambar 2. Model Penelitian

Pada penelitian ini terdapat empat konstruk eksogen dan satu konstruk endogen. Konstruk eksogen adalah variabel yang tidak dapat diprediksi atau tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Pada model meliputi :

1. Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*)
2. Ekspektasi Usaha (*Effort expectancy*)
3. Pengaruh Sosial (*Social Influence*)
4. Kondisi-kondisi pemfasilitasi (*Facilitating Conditions*)

Sedangkan konstruk endogen atau disebut variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menerima akibat karena adanya variabel endogen yaitu perilaku menggunakan (*Use Behavior*).

4. ANALISIS, INTERPRETASI DAN IMPLIKASI

4.1. Data Demografi Responden

Responden dari penelitian ini adalah siswa-siswi SMK Pancakarya Tangerang. Karena proses belajar mengajar belum sepenuhnya efektif, maka responden yang mengisi kuesioner hanya kelas XI dan XII semua jurusan yang ada yaitu Administrasi Perkantoran, Akuntansi, dan Penjualan, Multimedia dan Teknik Komputer Jaringan. Responden yang

menjawab kuesioner sebanyak 200 orang, dan yang terisi dengan lengkap adalah 185 kuesioner. Agar memperoleh jumlah sampel sesuai dengan yang direncanakan dalam penelitian ini, pengisian kuesioner oleh responden didampingi langsung.

Tabel 1. Profil Responden

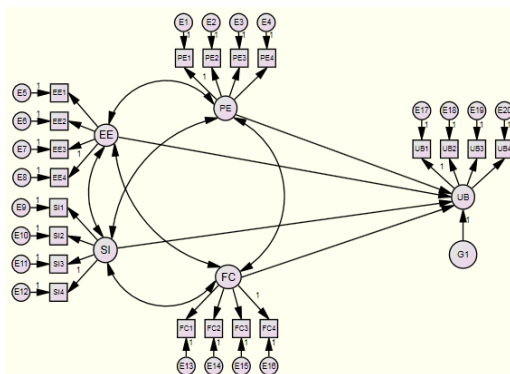
Klasifikasi Responden	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
L	97	52.43%
P	88	47.57%
Jumlah	185	100.00%
Jurusan		
AP	39	21.08%
AK	44	23.78%
PJ	20	10.81%
MM	44	23.78%
TKJ	38	20.54%
Jumlah	185	100.00%

Sumber : Data primer yang diolah (2012)

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menggunakan Program Microsoft Office mayoritas adalah laki-laki, yaitu 97 responden atau 52, 43%, jurusan yang paling banyak menggunakan Program Microsoft Office adalah siswa jurusan AK dan MM, yaitu 44 responden atau 23,78%.

4.2. Analisis Data dengan Pendekatan SEM

Setelah penyusunan model SEM dan juga variabel beserta indikator-indikatornya, tahapan selanjutnya adalah pembuatan path diagram. Path diagram yang disusun berdasarkan model yang telah dibuat tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Model Awal Penelitian

Mengidentifikasi Model

Analisis SEM hanya dapat dilakukan apabila hasil identifikasi model menunjukkan bahwa model termasuk dalam kategori over-identified.

Identifikasi ini dilakukan dengan melihat nilai df dari model yang dibuat. Tabel 2 adalah hasil output AMOS yang menunjukkan nilai df model sebesar 160.

Tabel 2. Computation of Degrees of Freedom

Number of distinct sample moments:	210
Number of distinct parameters to be estimated:	50
Degrees of freedom (210 - 50):	160

Berdasarkan tabel diatas dapat diindikasikan bahwa model termasuk kategori over-identified karena memiliki nilai df positif. Oleh karena itu, analisis data bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Uji Validitas

Pengujian validitas mengukur sampai seberapa jauh ukuran indikator mampu merefleksikan konstruk laten teoritisnya. Untuk mengukur validitas konstruk dapat dilihat dari loading factor. Pada penelitian ini dilakukan analisa model CFA (*Confirmatory Factor Analysis*. rangkuman hasil uji validitas dengan Confirmatory Factor Analysis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Konstruk	Item	Loading Factor	Ket
Performance Expectancy	PE1	0.688	Valid
	PE2	0.950	Valid
	PE3	0.834	Valid
	PE4	0.865	Valid
Effort Expectancy	EE1	0.559	Valid
	EE2	0.210	Tidak Valid
	EE3	0.709	Valid
	EE4	0.462	Tidak Valid
Social Influence	SI1	0.702	Valid
	SI2	0.681	Valid
	SI3	0.967	Valid
	SI4	0.578	Valid
Facilitating Condition	FC1	0.657	Valid
	FC2	0.887	Valid
	FC3	0.767	Valid
	FC4	0.809	Valid
User Behavior	UB1	0.631	Valid
	UB2	0.919	Valid
	UB3	0.609	Valid
	UB4	0.326	Tidak Valid

Sumber : Data primer yang diolah (2012)

Uji Reliabilitas

Dengan melakukan uji reliabilitas, pendekatan yang dianjurkan adalah mencari nilai besaran composite (construct) reliability dan variance extracted dari masing-masing variabel laten dengan menggunakan informasi pada loading factor dan measurement error.

Construct reliability menyatakan ukuran konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah konstruk yang menunjukkan derajat sampai dimana masing-masing indikator itu mengindikasikan sebuah konstruk/laten yang umum. Sedangkan variance extracted menunjukkan indikator-indikator tersebut telah mewakili secara baik konstruk laten yang dikembangkan.

Cut-off value dari construct reliability adalah minimal 0,70 sedangkan cut-off value dari variance extracted minimal 0,50 (Ghozali, 2008:233). Perhitungan untuk menguji reliabilitas masing-masing konstruk dapat dilihat pada tabel 4, dan rangkuman dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Construct Reliability	Variance Extracted
<i>Performance Expectancy (PE)</i>	0.904	0.705
<i>Effort Expectancy (EE)</i>	0.562	0.268
<i>Social Influence (SI)</i>	0.829	0.557
<i>Facilitating Condition (FC)</i>	0.863	0.615
<i>Use Behavior (UB)</i>	0.817	0.538

Sumber : Data primer yang diolah (2012)

Pada Tabel 4 terlihat semua konstruk variabel laten PE, EE, SI, FC dan UB memenuhi syarat cut-off value untuk *construct reliability* minimal 0,70. Sedangkan nilai *variance extracted* untuk konstruk variabel laten PE, EE, SI, FC dan UB juga memenuhi batas nilai *variance extracted* yaitu berada diatas 0,50. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel memiliki reliabilitas yang baik.

Uji Kesuaian Model

Uji kesesuaian model dilakukan untuk menguji ada tidaknya hubungan dari masing-masing variabel yang ada pada model penelitian yang telah diajukan. Tahap pengujian kesesuaian model terdiri dari dua tahapan pengujian, yakni uji validitas *measurement model* dan uji reliabilitas.

Terdapat dua hipotesis yang diajukan untuk menguji kesesuaian model secara menyeluruh, dinyatakan dalam hipotesis deskriptif H_0 dan H_1 sebagai berikut :

H_0 : Data empiris identik dengan teori antar model ($p \geq 0,05$) berarti model *fit* atau diterima.

H_1 : Data empiris identik dengan teori antar model ($p \leq 0,05$) berarti model tidak *fit* atau tidak diterima.

Berdasarkan model di atas, dibuat rangkuman hasil pengujian GOF (*Goodness of Fit*) yang dapat dilihat pada Tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 5 Hasil Pengujian GOF Model Awal

<i>Goodness of Fit Index</i>	<i>Cut-off Value</i>	Hasil Model	Ket
Absolute Fit Measures			
Chi Square χ^2	$\leq 56,942$	820.896	Tidak baik
<i>Probability</i>	$\geq 0,05$.000	Tidak baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0.163	Tidak baik
GFI	$\geq 0,90$	0.655	Tidak baik
Incremental Fit Measures			
AGFI	$\geq 0,90$	0.538	Tidak baik
TLI	$\geq 0,95$	0.717	Tidak baik
NFI	$\geq 0,90$	0.731	Tidak baik
CFI	$\geq 0,95$	0.765	Tidak baik
Parsimonious Fit Measures			
PNFI	$\geq 0,60$	0.607	Marginal
PGFI	$\geq 0,60$	0.489	Tidak baik

Sumber : Data primer yang diolah (2012)

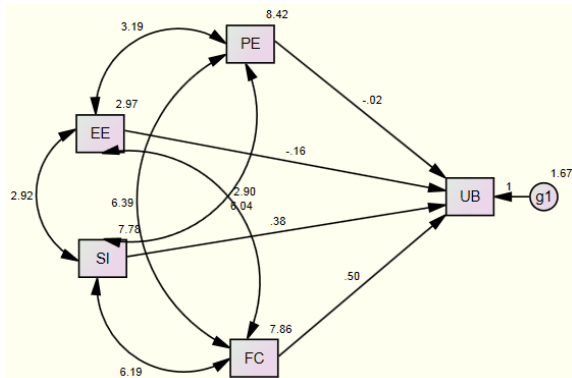
Berdasarkan tabel 4.5, maka secara keseluruhan model dinyatakan tidak *fit* (tidak sesuai). model yang diajukan pada penelitian ini didukung oleh fakta di lapangan. Dari hasil uji kesesuaian model diketahui bahwa model tidak sesuai, maka langkah berikutnya membuat model jalur (*path analysis*).

Model Akhir Penelitian

Sebelum melakukan analisis jalur, maka sampel data di agregasikan (dikumpulkan) menjadi variabel terukur, Setelah itu baru dilakukan modifikasi model dengan analisis jalur, kemudian

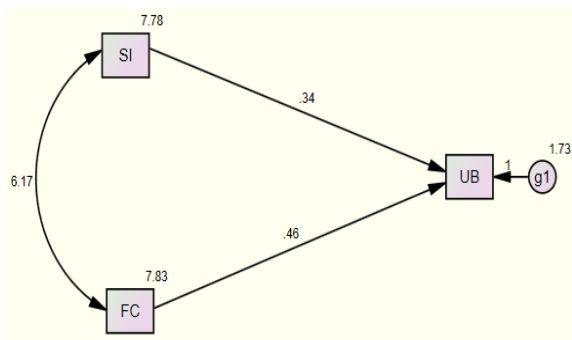
kida dapat melakukan pengujian terhadap model yang dibuat dengan analisis jalur.

Fungsi uji signifikansi adalah untuk mengetahui apakah masih terdapat nilai yang negatif atau nilai yang tidak signifikan, maka dilakukan penghapusan (*drop*). Kemudian dibuat model baru dengan analisis jalur. Dilihat dari gambar 4.2, terdapat beberapa jalur yang bernilai tidak signifikan.



Gambar 4. Uji Signifikansi Model Penelitian dengan Analisis Jalur

Dari gambar 4 dapat dilihat bahwa variabel ekspektansi kinerja (PE) yaitu tingkat keyakinan pengguna bahwa dengan menggunakan teknologi akan membantu meningkatkan kinerja pengguna tidak mempengaruhi penggunaan Program Aplikasi Microsoft Office. Dan Ekspektasi Usaha (EE) yaitu tingkat kemudahan yang dirasakan pengguna dalam menggunakan teknologi tidak mempengaruhi siswa-siswi untuk menggunakan Program Aplikasi Microsoft Office. Oleh karena itu kedua jalur tersebut harus dihapus. Dan diperoleh model akhir penelitian pada gambar 4.3 dibawah ini.



Gambar 5. Uji Signifikansi Model Akhir dengan analisis jalur

Tabel 6
Uji Signifikansi Model Akhir dengan analisis jalur

	Estimate	S.E.	C.R.	P
UB <-- FC	.459	.057	8.076	***
UB <-- SI	.341	.057	5.982	***

Pengujian masing-masing hipotesis khusus dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pengujian Hipotesis H1

Hipotesis ini ditolak karena variabel ini telah dikeluarkan dari model karena tidak signifikan, dengan demikian hipotesis *performance expectancy* berpengaruh terhadap *use behavior* tidak diterima.

Pengujian Hipotesis H2

Hipotesis ini ditolak karena variabel ini telah dikeluarkan dari model karena tidak signifikan, dengan demikian hipotesis *effort expectancy* berpengaruh terhadap *use behavior* tidak diterima.

Pengujian Hipotesis H3

Hasil uji terhadap parameter estimasi (lihat tabel 4.6) antara *social influence* terhadap *use behavior* menunjukkan adanya hubungan positif sebesar 0,341. Nilai *critical ratio* (CR) sebesar 5,982, nilai C.R. tersebut di atas nilai kritis $\pm 1,96$ atau dengan melihat nilai p-value berada di bawah nilai signifikan yaitu 0,05 yaitu ditunjukkan dengan tanda (***). Dengan demikian hipotesis ketiga, *social influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *use behavior* dapat diterima.

Pengujian Hipotesis H4

Hasil uji terhadap parameter estimasi (lihat tabel 4.6) antara *facilitating condition* terhadap *use behavior* menunjukkan adanya hubungan positif sebesar 0,459. Nilai *critical ratio* (CR) sebesar 8,076, nilai C.R. tersebut di atas nilai kritis $\pm 1,96$ atau dengan melihat nilai p-value berada di bawah nilai signifikan yaitu 0,05 yaitu ditunjukkan dengan tanda (***). Dengan demikian hipotesis *facilitating condition* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *use behavior* dapat diterima.

Pengujian Keragaman Jurusan

Analisis sub-grup model moderating digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh Social Influence terhadap perilaku penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Microsoft Office (*use behavior*) yang dilihat berdasarkan keragaman jurusan.

1). Keragaman Jurusan Dari Social Influence ke Use Behavior

Terdapat dua hipotesis umum yang diajukan untuk analisis variabel moderating yang dilihat berdasarkan kriteria keragaman jurusan yaitu :

H_0 : tidak ada perbedaan antara jurusan dalam penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Microsoft Office (*use behavior*) di SMK Pancakarya.

H_1 : ada perbedaan antara jurusan dalam penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Microsoft Office (*use behavior*) di SMK Pancakarya.

Dengan dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $p > 0.05$, maka H_0 diterima. Akan tetapi jika nilai $p < 0.05$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil output pada tabel model fit summary bagian unconstrained dapat dilihat bahwa nilai probability-nya adalah 0,00 yang jauh di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan antara jurusan dalam penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Microsoft Office (*use behavior*) di SMK Pancakarya Tangerang.

2). Keragaman Jurusan Dari Facilitating Condition ke Use Behavior

Terdapat dua hipotesis umum yang diajukan untuk analisis variabel moderating yang dilihat berdasarkan kriteria keragaman jurusan yaitu :

H_0 : tidak ada perbedaan antara jurusan dalam penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Microsoft Office (*use behavior*) di SMK Pancakarya.

H_1 : ada perbedaan antara jurusan dalam penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Microsoft Office (*use behavior*) di SMK Pancakarya.

Dengan dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $p > 0.05$, maka H_0 diterima. Akan tetapi jika nilai $p < 0.05$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil output pada tabel model fit summary bagian unconstrained dapat dilihat bahwa nilai probability-nya adalah 0,00 yang jauh di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan antara jurusan dalam penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Microsoft Office (*use behavior*) di SMK Pancakarya Tangerang.

Pengujian Jenis Kelamin (Gender)

Analisis sub-grup model moderating digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh Social Influence terhadap perilaku penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Microsoft Office (*use behavior*) yang dilihat berdasarkan gender.

Kriteria Jenis Kelamin (gender)

Terdapat dua hipotesis umum yang diajukan untuk analisis variabel moderating yang dilihat berdasarkan kriteria jenis kelamin (gender) yaitu :

H_0 : tidak ada perbedaan antara jenis kelamin (gender) dalam penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Microsoft Office (*use behavior*) di SMK Pancakarya.

H_1 : ada perbedaan antara jenis kelamin (gender) dalam penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Microsoft Office (*use behavior*) di SMK Pancakarya.

Dengan dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $p > 0.05$, maka H_0 diterima. Akan tetapi jika nilai $p < 0.05$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil output pada tabel model fit summary bagian unconstrained dapat dilihat bahwa nilai probability-nya adalah 0,001 yang jauh di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan antara jenis kelamin (gender) dalam penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Microsoft Office (*use behavior*) di SMK Pancakarya Tangerang.

a). Kategori Laki-laki

Sedangkan hipotesis khusus yang diajukan untuk jenis kelamin (gender) kategori laki-laki adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak ada pengaruh antara Social Influence terhadap perilaku penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Microsoft Office (*use behavior*) oleh siswa yang jenis kelamin (gender) laki-laki.

H_1 : ada pengaruh antara Social Influence terhadap perilaku penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Microsoft Office (*use behavior*) oleh siswa yang jenis kelamin (gender) laki-laki.

Tabel 7 Uji Hipotesis Jenis Kelamin Laki-laki

	Estimate	S.E.	C.R.	P
UB <--- FC	.433	.076	5.705	***
UB <--- SI	.415	.077	5.400	***

Berdasarkan hasil output bagian estimates dapat dilihat pada tabel Regression Weights dengan jenis kelamin (gender) laki-laki bahwa hubungan antara variabel SI dengan variabel UB memiliki nilai p (***) atau H_0 ditolak. Hal ini dikarenakan nilai tersebut berada dibawah 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh sosial (Social Influence) mempengaruhi perilaku penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Microsoft Office (*use behavior*) oleh siswa yang jenis kelamin (gender) laki-laki

b). Kategori Perempuan

Dan hipotesis khusus yang diajukan untuk jenis kelamin (gender) perempuan sebagai berikut :

H_0 : tidak ada pengaruh antara social influence terhadap perilaku penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Microsoft Office (*use behavior*) oleh siswa yang dengan jenis kelamin (gender) perempuan.

H_1 : ada pengaruh antara social influence terhadap perilaku penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Microsoft Office (*use behavior*) oleh siswa dengan jenis kelamin (gender) perempuan.

Tabel 8

Uji Hipotesis Jenis Kelamin Perempuan

	Estimate	S.E.	C.R.	P
UB <--- FC	.519	.084	6.152	***
UB <--- SI	.226	.085	2.654	.008

Berdasarkan hasil output bagian estimates dapat dilihat pada tabel Regression Weights dengan jurusan akuntansi bahwa hubungan antara variabel SI dengan variabel UB memiliki nilai p (.008) atau H_0 diterima. Hal ini dikarenakan nilai tersebut berada diatas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh sosial (social influence) tidak mempengaruhi perilaku penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Microsoft Office (use behavior) oleh siswa dengan jenis kelamin (gender) perempuan.

Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis

Dari pengujian hipotesis khusus (H_1 s.d H_4), dapat disimpulkan bahwa hanya variabel *social influence* dan *facilitating condition* yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Microsoft Office (*use behavior*) sedangkan variabel *performance expectancy* dan *effort expectancy* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku penerimaan dan penggunaan Program Aplikasi Microsoft Office (*use behavior*).

Adapun kriteria pengujian hipotesis (Ghozali, 2008:235) adalah sebagai berikut :

- Nilai CR (critical ratio) > 1,96 dengan tingkat signifikansi < 0,05 berarti variabel eksogen berpengaruh pada variabel endogen.
- Nilai CR (critical ratio) < 1,96 dengan tingkat signifikansi > 0,05 berarti variabel eksogen tidak berpengaruh pada variabel endogen.

Tabel 9
Output Regression Weight Model Akhir Penelitian

	Estimate	S.E.	C.R.	P
UB <--- FC	.459	.057	8.076	***
UB <--- SI	.341	.057	5.982	***

Sumber : Data primer yang diolah (2012)

Sedangkan uji tanda hubungan variabel eksogen terhadap variabel endogen dengan melihat nilai estimate standardized regression weights.

Tabel 10 Output Standardized Regression Weight Model Akhir Penelitian

	Estimate
UB <--- FC	.515
UB <--- SI	.382

Sumber : Data primer yang diolah (2012)

Tabel 11 Output Squared Multiple Correlations Model Akhir Penelitian

	Estimate
--	----------

	Estimate
UB	.721

Sumber : Data primer yang diolah (2012)

Model persamaan struktural berdasarkan hasil tersebut dapat ditulis sebagai berikut :

$$UB = \gamma FC + R^2$$

$$UB = 0.459 FC + 0.721$$

$$UB = \gamma SI + R^2$$

$$UB = 0.341 SI + 0.721$$

Keterangan :

- SI = social influence, variabel independen, variabel laten eksogen
- FC =facilitating condition, variabel independen, variabel laten eksogen
- UB =use behavior , variabel dependen, variabel laten endogen
- γ =koefisien regresi (regression weight) variabel laten eksogen
- R^2 =koefisien determinasi (Squared Multiple Correlations) variabel laten eksogen

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi untuk persamaan use behavior sebesar 0,721 yang berarti variabilitas use behavior yang dapat dijelaskan oleh variabilitas social influence sebesar 87%. Koefisien variabel social influence memiliki arah positif. Hal ini berarti bahwa hubungan variabel tersebut dalam penelitian ini adalah positif.

Implikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini akan bermanfaat jika hasil analisisnya dapat digunakan sebagai usulan perbaikan dalam proses belajar mengajar Program Aplikasi Microsoft Office. Adapun hasil kesesuaian model yang diperoleh menjelaskan bahwa PE, EE, SI, FC dan UB di lapangan tidak mendukung adanya model yang fit (sesuai) dengan populasinya, maka implikasi ini hanya berlaku untuk sampel pengguna Program Aplikasi Microsoft Office di SMK Pancakarya Tangerang.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penerimaan dan penggunaan Aplikasi Microsoft Office adalah *Social Influence* dan *Facilitating Condition*. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil pembelajaran Aplikasi Microsoft Office di SMK Pancakarya Tangerang, maka sangat dibutuhkan dukungan Sekolah yang tinggi, serta adanya penjelasan mengenai manfaat yang besar jika menguasai Aplikasi Microsoft Office.

b. Pengujian keragaman berdasarkan kelompok jurusan dapat disimpulkan bahwa keragaman jurusan dengan jenis kelamin laki-laki dan Perempuan memiliki tingkat penerimaan yang sama dalam menggunakan Program Aplikasi Microsoft Office. Hal ini dipengaruhi oleh pengaruh sosial sebuah teknologi yang diterima oleh pengguna dari kedua kategori tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Sity. (2011). Kajian Model dan Persepsi Penerimaan/Penggunaan Student Information Service: Studi Kasus Perguruan Tinggi Raha Raja.

Ghozali, Imam. (2008). Model Persamaan Struktural – Konsep Aplikasi Dengan Program AMOS Ver.16.0. Semarang: BP UNDIP.

Jurnal Paradigma vol XVI no.1 Maret 2014

Jogiyanto, HM. (2007). Sistem Informasi Keperilakuan. Yogyakarta: Andi Offset.

Santoso, Singgih. (2011). Structural Equation Modelling – Konsep Dan Aplikasi Dengan AMOS 18. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Sedana, I Gusti Nyoman, Dan Wijaya, St. Wisnu. (2010). *UTAUT Model For Understanding Learning Management System*. Internetworking Indonesia Journal.

Sedana, I Gusti Nyoman, Dan Wijaya, St. Wisnu. (2010). Penerapan Model Utaut Untuk Memahami Penerimaan Dan Penggunaan Learning Management System Studi Kasus: Experiential E-Learning Of Sanata Dharma University. Program Studi Teknik Informatika, Universitas Sanata Dharma